

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gigi merupakan salah satu organ tubuh yang mempunyai peran penting pada tubuh manusia. Gigi memiliki fungsi yang beragam dalam rongga mulut yaitu sebagai alat penguyahan, memulihkan fungsi bicara, memelihara atau mempertahankan jaringan sekitar mulut, relasi rahang dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Kehilangan sebagian gigi dapat menimbulkan gangguan dari fungsi gigi, sehingga akan mendorong seseorang datang ke dokter gigi untuk dibuatkan gigi tiruan untuk mengembalikan fungsi tersebut (Jatuadomi; dkk, 2016). Apabila gigi yang hilang tidak segera digantikan dengan elemen gigi tiruan, gigi akan menyebabkan migrasi dan rotasi, penurunan efisiensi kunyah, terganggunya kebersihan mulut dan estetik menjadi kurang baik (Gunadi; dkk, 1991).

Gigi tiruan lepasan bukan hanya memperbaiki fungsi pengunyahan, fonetik, dan estetik saja, tetapi juga harus dapat mempertahankan kesehatan jaringan yang tersisa. Selain erat kaitanya dengan mempertahankan kesehatan mulut, juga mengatur bagaimana agar gaya-gaya yang terjadi bersifat fungsional atau mengurangi besarnya gaya yang kemungkinan merusak jaringan periodontal gigi yang tersisa (Lenggogeny dan Masulili, 2015).

Seiring dengan perkembangan ilmu material kedokteran gigi, selain resin akrilik, nilon termoplastik juga digunakan sebagai material pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan. nilon termoplastik diperkenalkan dalam kedokteran gigi pada tahun 1950. nilon termoplastik memiliki kelebihan baik dari segi estetis, fleksibilitas, elastisitas dan biokompatibilitas. Nilon termoplastik juga tidak mengandung monomer yang dapat menyebabkan alergi serta dalam pembuatannya, nilon termoplastik tidak menggunakan cengkram logam sehingga mengurangi tekanan pada gigi penyangga (Sundari Iin; dkk, 2019).

Selama ini telah digunakan beberapa metode klasifikasi untuk gigi yang hilang sebagian. Klasifikasi Kennedy membagi semua keadaan tak bergigi menjadi empat macam keadaan, salah satunya kelas 1 yaitu bila daerah tak bergigi terletak dibagian posterior, dan gigi yang masih ada berada pada kedua sisi rahang (*Bilateral free end*) (Gunadi; dkk, 1991).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis tentang bagaimana prosedur pembuatan gigi tiruan *thermosens* pada kehilangan gigi 15, 14, 13, 12, 11, 26 dan 46, 44, 34, 35, 36 dengan relasi rahang normal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu, Bagaimana prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan menggunakan bahan *thermosens* sehingga dapat menghasilkan gigi tiruan yang memenuhi syarat retensi, stabilisasi dan estetik.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan dengan menggunakan bahan *thermosens* dengan relasi rahang normal.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tahap-tahap pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan dengan bahan *thermosens*.
- b. Untuk mengetahui retensi dan stabilisasi pada saat pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan dengan bahan *thermosens*.
- c. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan dengan menggunakan bahan *thermosens*.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan dengan bahan *thermosens*.

2. Diharapkan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat tentang prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan dengan bahan *thermosens*.

3. Manfaat Bagi Institusi

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, khususnya bagi mahasiswa jurusan teknik gigi pada mata kuliah gigi tiruan sebagian lepasan dengan bahan *thermosens*.

E. Ruang Lingkup

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan, hanya tentang prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan *thermosens* klasifikasi Kennedy kelas 1 modifikasi 1 rahang atas dan rahang bawah dengan relasi rahang normal.